



Digital Receipt

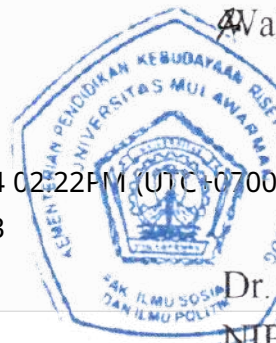
This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

26%

SIMILARITY INDEX

Submission author: **Vivi Wulandari**
Assignment title: **JURNAL**
Submission title: **EFEKTIVITAS MOBILE PASPOR (M-PASPOR) DALAM MENINGK...**
File name: **Ejournal_Vivi_Wulandari_2002026010_IP_1.docx**
File size: **73.38K**
Page count: **7**
Word count: **2,745**
Character count: **18,334**
Submission date: **26-Jun-2024 02:22PM (UTC+0700)**
Submission ID: **2408865013**



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

JIT Jurnal Ilmiah Peneltiran
ISSN: 2657-2068
E-ISSN: 2657-2068

EFEKTIVITAS MOBILE PASPOR (M-PASPOR) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI SAMARINDA
Effectiveness Of Mobile Passport (M-Paspor) In Improving Public Services At Class I Immigration Office TPI Samarinda

Vivi Wulandari¹ | Muhammad Reza Fahlevy²
^{1,2} Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Vol. xx, No. xx Page: Published: 2024 KEYWORDS Efektivitas, Pelayanan Publik, E-Governmen, M-Paspor CORRESPONDENCE Phone: +6285845208936 E-mail: Wulandari.vivi99@gmail.com	The Directorate General of Immigration issued an innovation with the utilization of technology in public services promising effectiveness to accelerate the service process. The realization of E-Government can be manifested as a form of technology utilization in public services. This research uses the Satrisno approach to measure the success of the application of M-Pasport in passport management to improve public services at the Samarinda Class I TPI Immigration Office. The method in this research is descriptive qualitative by identifying the implementation of the M-Pasport application. This study suggests that the implementation of the M-Pasport still has obstacles in terms of there are still 25% of people who do not understand and do not even know the M-Pasport application and people are still required to bring photocopies of files.

INTRODUCTION
Dalam menghadapi permasalahan yang terdapat pada pelayanan publik, salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan cara memanfaatkan teknologi saat melakukan berbagai macam transaksi dalam penyelenggaraan pelayanan publik untuk menghasilkan pelayanan yang efisien. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keimigrasian, warga Negara Indonesia diharuskan memiliki dokumen perjalanan yang diterbitkan oleh negara tersebut pada saat melakukan perjalanan internasional, salah satunya adalah paspor. Pemerintah Republik Indonesia mencobakan paspor bagi masyarakatnya yang ingin bepergian ke luar negeri dalam waktu lama. Perkembangan pada teknologi informasi melalui E-Government dapat digunakan untuk meningkatkan perubahan pelayanan kantor Imigrasi. Pemerintah berperan sebagai penyedia layanan publik, dan seiring pada terjalannya teknonut globalisasi, pemerintah tentu harus meningkatkan pelayanan publik tersebut. Berdasarkan beberapa hal yang menjadi keluhan masyarakat pada saat mengurus paspor yaitu pada antrian permohonan paspor yang dapat memakan waktu lama. Dari fenomena tersebut, Kewajiban memberikan inovasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui

Page